



Investarisir Aset Sangat Perlu

Yulan Mirza

Borneo Tribune, Pontianak

Sekretaris Fraksi Partai Golkar DPRD Kalbar, Andry H Wijaya mengatakan menginvestarisir aset dinilai sangat perlu dilakukan oleh Pemprov Kalbar. Mengingat, persoalan aset khususnya lahan dan bangunan kerap menjadi batu sandungan dan menjadi temuan BPK RI.

"Aset merupakan nilai paling berharga bagi daerah.

Oleh sebab itu, kita meminta aset yang dimiliki pemprov di investarisir, memberikan penilaian dan melakukan pendayagunaan aset. Karena, persoalan aset ini telah terjadi" jelas Andry, kemarin.

Seiring pernyataan Kepala Satpol PP Pemprov Kalbar, TT Nyarong mengatakan bahwa diperkirakan masih ratusan rumah dinas golongan III yang masih didiami. Bahkan, lanjut Andry, hal ini mengganggu bagi pihak Pemprov untuk

melakukan penilaian. Apakah rumah dinas itu di dum atau masih akan digunakan oleh pejabat yang masih aktif.

"Dari kejadian itu, kita bisa melihat bahwa pihak Pemprov dalam menangani masalah assetnya tertata dengan baik. Ke depan kita berharap pemprov mampu untuk menata dengan baik mengenai aset ini khususnya lahan dan bangunan," terangnya.

Masih banyaknya lahan dan bangunan milik Pem-

prov yang masih ditempati oleh orang yang sudah tidak aktif, seharusnya mampu bertindak dengan tegas.

"Beberapa hari yang lalu, Dinsos meminta untuk dibangunkan shelter TKI. Berhubung tidak memiliki tempat, maka mereka berupaya akan membangun shelter itu di bagian belakang dingsos. Namun permintaan mereka itu, kita tolak. Dan berharap, pemprov dapat menyediakan lahan untuk pembangunan shelter tersebut," pungkasnya. □